

ABSTRAK

Produktivitas karyawan merupakan faktor penting dalam keberhasilan organisasi, namun tingginya beban kerja dapat memicu kelelahan kerja yang berdampak pada penurunan produktivitas. Hasil penelitian terdahulu mengenai hubungan ketiga variabel tersebut masih menunjukkan hasil yang belum konsisten, sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh beban kerja terhadap produktivitas karyawan, pengaruh beban kerja terhadap kelelahan kerja, pengaruh kelelahan kerja terhadap produktivitas karyawan, serta pengaruh beban kerja terhadap produktivitas melalui kelelahan kerja sebagai variabel intervening pada Kantor Pos di Kota Tanjungpinang. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik sampling jenuh terhadap 39 karyawan. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan Structural Equation Modeling-Partial Least Squares (SEM-PLS) dengan SmartPLS 4.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa beban kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap produktivitas karyawan, beban kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kelelahan kerja, serta kelelahan kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap produktivitas karyawan. Selain itu, kelelahan kerja terbukti memediasi secara parsial hubungan antara beban kerja dan produktivitas karyawan. Model penelitian mampu menjelaskan variasi kelelahan kerja sebesar 61,2% dan produktivitas karyawan sebesar 59,9%. Temuan ini diharapkan menjadi masukan bagi manajemen Kantor Pos di Kota Tanjungpinang dalam mengelola beban kerja dan mengurangi kelelahan kerja guna meningkatkan produktivitas karyawan.

Kata Kunci: Beban Kerja, Produktivitas Karyawan, Kelelahan Kerja, Variabel Intervening, SEM-PLS.

ABSTRACT

Employee productivity is essential to organizational success, yet excessive workload may increase work fatigue and reduce productivity. Previous studies have reported inconsistent findings regarding the relationships among these variables, highlighting the need for further research. This study aims to examine the effect of workload on employee productivity, the effect of workload on work fatigue, the effect of work fatigue on employee productivity, and the indirect effect of workload on employee productivity through work fatigue as an intervening variable at the Post Offices in Tanjungpinang City. A quantitative approach was employed using a saturated sampling technique involving all 39 employees. Data were collected through questionnaires and analyzed using Structural Equation Modeling-Partial Least Squares (SEM-PLS) with SmartPLS 4.0. The results indicate that workload has a negative and significant effect on employee productivity, workload has a positive and significant effect on work fatigue, and work fatigue has a negative and significant effect on employee productivity. Furthermore, work fatigue partially mediates the relationship between workload and employee productivity. The model explains 61.2% of the variance in work fatigue and 59.9% of the variance in employee productivity. These findings are expected to provide practical input for the management of the Post Offices in Tanjungpinang City in managing workload and reducing work fatigue to improve employee productivity.

Keywords: *Workload, Employee Productivity, Work Fatigue, Intervening Variable, SEM-PLS.*